

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang Kerjasama Guru PAI dan Orang tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Shalat Lima Waktu Di SMK PGRI 2 Kediri, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Shalat Lima Waktu di SMK PGRI 2 Kediri

- 1) Antara guru PAI dan orang tua bekerjasama melalui daftar absensi shalat lima waktu yang diberikan kepada siswa, orang tua memberitahukan masalah kedisiplinan shalat anaknya ketika di rumah kepada guru PAI via telepon, berkunjung kerumah, dan ketika ada acara-acara di sekolah yang melibatkan kedatangan wali murid.
- 2) Respon yang baik dari orang tua terhadap ajakan kerjasama yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat lima waktu siswa-siswi SMK PGRI 2 Kediri.

2. Kedisiplinan Beribadah Shalat Lima Waktu Siswa-siswi SMK PGRI 2 Kediri

Kedisiplinan beribadah shalat lima waktu siswa-siswi SMK PGRI 2 Kediri sudah baik, dengan indikasi menjalankan ibadah shalat dhuhur secara berjamaah di mushola sekolah, menjalankan shalat dhuha sesuai jadwal yang ditentukan, dan berdasarkan dokumen presensi shalat lima waktu siswa-siswi SMK PGRI 2 Kediri pada bulan maret rata-rata setiap siswa dalam 1 bulan menjalankan shalat lima waktu lebih dari 15 hari, dan keterangan dari beberapa orang tua siswa.

3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Shalat Lima Waktu di SMK PGRI 2 Kediri

1. Faktor Pendukung

- 1) Fasilitas ibadah di SMK PGRI 2 Kediri
- 2) Teladan dari lingkungan sekolah dan orang tua.
- 3) Kerjasama yang baik antara guru PAI dan orang tua dengan surat-menyurat melewati daftar presensi shalat.

Hal-hal yang mempengaruhi timbulnya kedisiplinan beribadah shalat lima waktu siswa-siswi SMK PGRI 2 Kediri yaitu:

- 1) Faktor lingkungan sekolah, yaitu para guru dan seluruh karyawan muslim di SMK PGRI 2 Kediri yang memberi

teladan untuk selalu menjalankan shalat dhuhur secara berjamaah, didukung dengan strategi guru PAI untuk melatih bacaan shalat siswa-siswi SMK PGRI 2 Kediri setiap waktu pelajaran PAI.

- 2) Faktor lingkungan keluarga, artinya bagi siswa-siswi yang latar belakang orang tua menjalankan ibadah shalat lima waktu, maka sudah menjadi suatu kebiasaan dalam melaksanakannya. Orang tua menumbuhkan tanggung jawab menjalankan shalat lima waktu, yaitu dengan menasehati, memberikan arahan pentingnya shalat.

2. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya perhatian dari orangtua terhadap ajakan kerjasama yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat lima waktu siswa-siswi SMK PGRI 2 Kediri.
- 2) Kurangnya perhatian dari guru PAI dalam meneliti presensi shalat dhuhur berjamaah siswa-siswi SMK PGRI 2 Kediri.
- 3) Waktu, karena waktu shalat dhuhur dilaksanakan bertepatan dengan jam istirahat, yaitu istirahat kedua mulai pukul 12.30-13.30.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, melui bab ini perlu dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1) Guru PAI, *civitas* akademik SMK PGRI 2 Kediri, dan orang tua siswa

Hendaknya ada kerjasama yang baik antara semua pihak yang terkait untuk mendukung ajakan kerjasama guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan shalat lima waktu siswa-siswi SMK PGRI 2 Kediri. Guru PAI dan orang tua harus benar-benar lebih memperhatikan daftar presensi shalat siswa. Diharapkan mampu menjadi teladan yang lebih baik lagi dalam menjalankan ibadah shalat lima waktu dan membimbing siswa-siswi untuk menjalankan kewajiban shalat lima waktu. Sehingga berawal dari kebiasaan ini, akan tumbuh kedisiplinan siswa-siswi menjalankan shalat lima waktu.

2) Sekolah

Untuk menunjang kegiatan pelaksanaan kegiatan beribadah shalat jamaah dhuhur siswa-siswi di sekolah diharapkan pihak sekolah dapat lebih memperbanyak sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Untuk waktu istirahat kedua selama 1 jam, sebaiknya dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 30 Menit digunakan untuk waktu shalat dhuhur berjamaah.
- 30 Menit digunakan untuk istirahat.

3) Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar mendapatkan data yang akurat, peneliti harus pandai melakukan pendekatan dengan guru PAI, orang tua siswa, para siswa-siswi SMK PGRI 2 Kediri, dan pihak-pihak yang terkait supaya mendapatkan data yang lebih akurat. Agar dapat lebih menjelaskan secara detail tentang variabel-variabel yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Yunasril, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, Jakarta: Zaman, 2012.
- Baihaqi, Abu Yusuf, *Buku Pintar Shalat*, (Jakarta: Jalamitra Media, 2009).
- Basyir, Ahmad Azhar, *Falsafah Ibadah Dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000).
- Fadlilah, Muhammad dan Lilif Maulifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Hafid, Anwar, dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hamid, Abdul dan Beni Ahmad Saebani, *fiqh Ibadah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009).
- [Http://kbbi.web.id](http://kbbi.web.id), diakses tanggal 13 April 2015.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Lickona, Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, terjemahan Juma Abdu Wamaungo dari *Educating for Character*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Lickona, Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, terjemahan Lita S dari *Educating for Character*, Bandung: Nusa Media, 2013.
- Maunah, Binti, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Miles, Mathew B dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Terjemahan Rohendi*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Misaka Gazila.

- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mu'in, Fatchul, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Nurhalim, Asep, *Buku Lengkap Panduan Shalat*, Jakarta: Belanoor, 2010.
- Nor Jennifer, Sharifah Md. and Wee Beng Neo, "Involving Parents in Children's Education: What Teachers Say in Malaysia", *A Bridge to the Future*, 2001.
- N. Patrikakou, Evanthia, "The Power of Parent Involvement: Evidence, Ideas, and Tools for Student Success", *Center on Innovation & Improvement*, 2008.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Schulman, Michael and Eva Mekler, *Bringing Up a Moral child*, Canada: Addison-Wesley Publishing Company, Inc, 1985.
- Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Saleh, Akh. Muwafik, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sarosa, Samiaji, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Indexs, 2012.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 1998.
- Tono, Sidik, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 1988.
- Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Wiyani, Novan Ardy, dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- W. S. Winkel SJ, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Grasindo, 1996.